

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Embellishment merupakan cara mengaplikasikan berbagai teknik dan material pada permukaan kain maupun media tekstil dengan tujuan menghias serta menambah nilai pada busana. *Beads* dan benang memiliki beragam bentuk, ukuran, serta warna yang dapat diaplikasikan menjadi *embellishment* sesuai dengan konsep dan desain yang telah dirancang. Eksplorasi beragam *embellishment* tersebut akan memberikan dimensi yang menarik pada permukaan kain (Brown, 2013).

Perkembangan *embellishment* sebagai unsur dekoratif pada dunia fashion didominasi oleh teknik *beading* yang merupakan teknik merangkai *beads* dengan cara dijahitkan di atas permukaan kain (Sofianty, 2020). Di sisi lain, pada produk fashion yang telah ada sebelumnya yang menerapkan *beads* sebagai *embellishment*, ditemukan bahwa *beads* yang digunakan mengalami penurunan kontras warna dan kerusakan material seperti *beads* yang rapuh, pecah, dan lapisan yang terlepas. Hal ini dinilai dapat merusak produk fashion. Sehingga dibutuhkan eksperimen material *beads* untuk mengetahui ketahanan kualitas *beads* terhadap cairan kimia seperti cairan cuka, detergen, *dry clean*, pemutih solid, dan pemutih yang ditambah air. Selain itu terdapat teknik *embroidery* dengan mesin bordir manual yang terkesan eksklusif (Pile, 2018). Salah satu desainer Indonesia yang mengolah *embellishment* yaitu Biyan Wanaatmadja yang berkolaborasi dengan Tenun Baron di tahun 2018. Koleksi bertajuk Java tersebut identik dengan *embroidery* dan *beads* pada siluet busana yang *loose* serta kental akan unsur etnikinya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *embellishment* dengan teknik *beading* dan *embroidery* sudah banyak diolah di Indonesia.

Penerapan *embellishment* pada budaya Indonesia bukan merupakan hal yang baru. Salah satunya pada kostum budaya tari tradisional khas Sunda, Tari Jaipong, yang menerapkan teknik *beading* dan *embroidery* sebagai unsur dekoratif maupun pembentuk motif. Tari Jaipong masih tergolong populer karena masih banyak dipentaskan seperti dalam upacara *Mapag Panganten*. Selain itu, Tari Jaipong

banyak diminati untuk dipelajari seperti di Sanggar Tari Putri Mandiri, Cimahi. Berdasarkan observasi pada tempat penyewaan kostum Tari Jaipong, Arga Studio, kostum tari Jaipong versi klasik berwarna hitam emas sudah jarang digunakan. Pengayaan *look* dari kostum tari ini dinilai kompleks dan glamor, dilihat dari penggunaan materialnya berupa *beads* yang memiliki efek kilau, adanya bordir motif bunga dan organis, serta kain satin dan kain *sequin* yang memberikan visual yang elegan dan mewah. Aksesoris seperti siger dan sabuk pada kostum tari ini semakin menambah daya tarik yang feminin dan menonjol. Secara keseluruhan, kostum Tari Jaipong versi klasik kaya akan motif bunga, sulur, dan bentuk organis lainnya. Hal ini menjadi potensi untuk mengembangkan motif-motif tersebut menjadi *embellishment* menggunakan teknik *beading* dan *embroidery* untuk diterapkan pada produk fashion.

Pada penelitian sebelumnya oleh Wulan Madiani Aisyiyah (2021) mengangkat penerapan teknik *beading* dan teknik *hand embroidery* pada produk fashion dengan inspirasi Tari Merak. Pada penelitian kali ini akan mengembangkan *embellishment* lebih dalam dengan inspirasi berbeda berupa Tari Jaipong dengan menciptakan desain serta siluet busana dengan menghadirkan *embellishment* yang terinspirasi dari pengembangan filosofi, motif, gerakan, pengiring tari, warna, dan *image* pada kostum Tari Jaipong. Pada penelitian ini dilakukan pula eksperimen material *beads* yang bertujuan menguji ketahanannya sehingga mendapatkan *beads* dengan kualitas terbaik untuk diaplikasikan pada produk fashion. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi. Tujuan akhir penelitian yaitu mengombinasikan teknik *beading* dan teknik *embroidery* sebagai variasi *embellishment* dengan inspirasi Tari Jaipong yang kaya akan filosofi dan motif budaya untuk diterapkan pada produk fashion.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang untuk mengembangkan bordir dan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan *beads* sebagai *embellishment*.

2. Adanya potensi mengombinasikan teknik *beading* dan teknik *embroidery* sebagai variasi *embellishment* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong.
3. Adanya potensi penerapan *embellishment* dengan teknik *beading* dan teknik *embroidery* pada produk fashion dengan kostum Tari Jaipong sebagai inspirasinya.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan bordir dan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan *beads* sebagai *embellishment* ?
2. Bagaimana cara mengombinasikan teknik *beading* dan teknik *embroidery* sebagai variasi *embellishment* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong ?
3. Bagaimana cara menerapkan *embellishment* dengan teknik *beading* dan teknik *embroidery* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong pada produk fashion ?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Material yang digunakan yaitu benang bordir dan beragam *beads* yang sudah siap digunakan seperti kristal, mutiara, payet, sequin, dan sebagainya.
2. Eksplorasi dan perancangan menggunakan teknik *beading* dan teknik *embroidery* secara manual dengan mesin bordir.
3. Produk akhir dari penelitian ini adalah produk fashion dengan penerapan *embellishment* menggunakan teknik *beading* dan teknik *embroidery* yang terinspirasi dari pengembangan filosofi pada kostum Tari Jaipong.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan cara mengembangkan bordir dan material *beads* berdasarkan hasil eksperimen ketahanan *beads* sebagai *embellishment*.
2. Mengombinasikan teknik *beading* dan teknik *embroidery* sebagai *embellishment* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong.

3. Menerapkan *embellishment* dengan teknik *beading* dan teknik *embroidery* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong pada produk fashion.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih dalam mengenai pembuatan *embellishment* dengan mengombinasikan teknik *beading* dan teknik *embroidery*.
2. Mampu mengembangkan dan memberikan kebaruan bentuk penerapan *embellishment* menggunakan teknik *beading* dan teknik *embroidery* dengan inspirasi kostum Tari Jaipong pada rancangan produk fashion.
3. Mengetahui perbedaan antar material yang digunakan dari segi harga, kualitas, jenis, karakteristik, dan cara mengolahnya.

1.6.2. Bagi Masyarakat

1. Mampu memberikan inovasi dalam mengolah teknik *beading* dan teknik *embroidery* yang diterapkan pada pembuatan *embellishment* berdasarkan inspirasi budaya nusantara.
2. Dapat menjadi referensi saat melakukan eksplorasi pembuatan *embellishment* bagi mahasiswa, desainer, dan masyarakat yang akan mengambil penelitian dengan tema dan ruang lingkup yang serupa.

1.7. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan penelaahan terhadap buku, artikel, literatur, makalah, jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan *embellishment*, *beading*, *embroidery*, kostum Tari Jaipong, dan produk fashion.

2. Wawancara

Metode ini diperlukan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada sumber yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan Pak Budi selaku pemilik Arga Studio untuk mencari data mengenai jenis kostum beserta aksesoris Tari Jaipong, proses pembuatan kostum Tari Jaipong, perkembangan, dan filosofi Tari Jaipong. Selain itu, wawancara dilakukan terhadap pemilik Anggia *Handmade* dan pemilik Intan Bordir untuk mengetahui jenis *embroidery* beserta penerapannya pada produk fashion.

3. Observasi

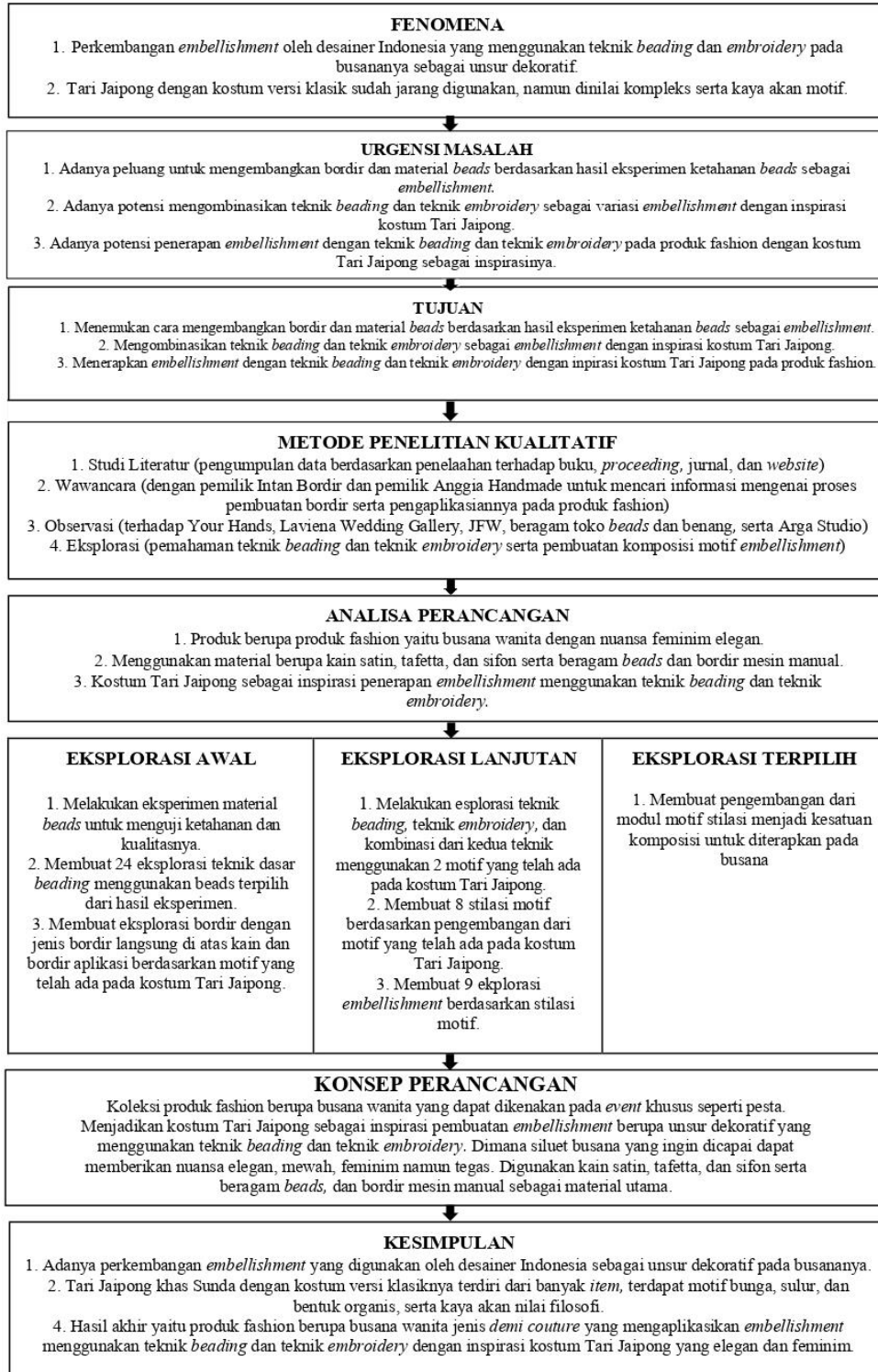
Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati objek, subjek, atau peristiwa. Diantaranya observasi pada berbagai toko manik-manik di sekitar Jalan Otista, Bandung, untuk mendapatkan data perbedaan antar *beads* dari segi harga, kualitas, dan jenisnya. Kemudian, observasi pada Laviena *Wedding Gallery* untuk mencari referensi mengenai eksplorasi dan cara pengaplikasian teknik *beading* dan *embroidery* pada produk fashion. Observasi dilakukan pula pada Arga Studio untuk mengamati, memahami, dan mencari referensi terkait kostum Tari Jaipong dari segi desain, teknik, warna, motif, dan filosofi untuk diterapkan pada pembuatan *embellishment*.

4. Eksplorasi

Pada metode ini, terlebih dahulu memahami karakteristik material *beads* berupa eksperimen ketahanan *beads* berupa perendaman *beads* pada berbagai cairan untuk mengetahui kualitas dan ketahanannya. Kemudian, membuat lembaran eksplorasi *embellishment* dengan teknik *beading* dan teknik *embroidery* menggunakan berbagai *beads* dan bordir untuk mewujudkan bentuk visual berdasarkan inspirasi kostum Tari Jaipong yang nantinya akan diterapkan pada produk fashion.

1.8. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian yang menggunakan jenis *curiosity*, berikut merupakan kerangka penelitiannya:



Bagan 1.1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang *embellishment* yang semakin berkembang di dunia mode, diantaranya teknik *beading* dan teknik *embroidery*. Adanya tari tradisional khas Sunda, Tari Jaipong, dapat menjadi inspirasi pembuatan *embellishment* tersebut dan dapat diterapkan pada produk fashion. Pada bab ini penulis juga menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah. Kemudian terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dalam mengumpulkan data, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini terdiri dari data-data dan pemikiran teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian. Data dan teori yang diperoleh bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan potensi yang berkaitan dengan judul penelitian diantaranya meliputi penjelasan secara detail mengenai *embellishment*, *beading*, *embroidery*, Tari Jaipong, dan produk fashion.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil data lapangan berupa data primer dan data sekunder. Kemudian, terdapat penjabaran hasil eksplorasi yang telah dilaksanakan pada penelitian, baik eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, hingga eksplorasi terpilih. Data dan hasil eksplorasi tersebut akan dijelaskan kembali dalam analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan konsep dan hasil perancangan berupa deskripsi konsep, *image board*, penjelasan *target market*, desain produk, proses produksi, *merchandising*, hingga produk akhir yang telah direalisasikan berdasarkan inspirasi kostum Tari Jaipong.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga menghasilkan produk akhir. Selain itu, terdapat saran dan rekomendasi oleh penulis untuk dikembangkan menjadi lebih baik pada penelitian selanjutnya.